

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tindakan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pematik panahan diterapkan pada pembelajaran siklus, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah dan tanpa media pembelajaran. Pembelajaran siklus I dan II pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan 1-20 efektif untuk meningkatkan keterampilan menghitung siswa.

Penerapan pematik panahan Siklus I dan Siklus II memiliki presentase keberhasilan 80%. Dalam hal ini siswa dikatakan telah tuntas belajar apabila nilai berada setara dengan KKTP atau sama dengan 70 dari skor ideal 100 dan pendekatan matematika realistik menggunakan media papan penjumlahan dikatakan berhasil apabila presentase ketuntasan klasikal mencapai 70%. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya rata-rata hasil belajar matematika siswa melalui pembelajaran matematika realistik dari Siklus I ke Siklus II dan tergolong dalam kategori “baik” yaitu $60\% < KT \leq 80\%$.

B. Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, maka disampaikan mengenai saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat meningkatkan pembelajaran menggunakan pendekatan matematika realistik dengan media papan penjumlahan dan pengurangan bisa dikreasikan serta disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan menghitung siswa.

2. Bagi Peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih antusias, aktif dan juga berperilaku atau berkarakter baik di dalam proses pembelajaran yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan motivasi selalu kepada Guru dalam peningkatan proses pembelajaran melalui adanya media pembelajaran yang bisa dikembangkan sesuai materi.

4. Bagi Peneliti lain

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan pendalaman lebih lanjut terhadap gaya belajar

dan kecerdasan majemuk yang dimiliki oleh siswa yang sangat aktif tersebut. Penelitian dapat difokuskan pada identifikasi jenis kecerdasan dominan (seperti kinestetik, interpersonal, atau visual-spasial) melalui instrumen asesmen yang lebih terstruktur, seperti angket atau observasi terstandar. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang digunakan dapat benar-benar disesuaikan dengan potensi dan karakteristik belajar masing-masing siswa.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan ini, tentunya terdapat berbagai keterbatasan dalam penelitian yang dapat mempengaruhi hasil penelitian:

Responden dengan kategori siswa sekolah dasar, dalam penilainnya masih ada beberapa siswa yang perlu bimbingan dalam memahami penjumlahan dan pengurangan bilangan. Penelitian tersebut belum menjelaskan detail peningkatan keterampilan menghitung secara menyeluruh sehingga perlu pengembangan nantinya dalam mengidentifikasi keterampilan menghitung.